

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan di Indonesia kini mulai ke arah yang lebih baik dengan adanya perbaikan dari segala aspek. Dimulai dari peserta didik maupun dari pendidik itu sendiri, demi tercapainya kualitas pendidikan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Sistem pendidikan di Indonesia dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ataupun Taman Kanak-Kanak sampai ke Perguruan Tinggi.

Pada anak usia dini atau usia prasekolah perkembangan otak sudah mulai mencapai 80% dari otak orang dewasa, disebut dengan *the golden ages*. Merupakan periode awal yang paling penting dalam tahap pembelajaran untuk mengembangkan potensi dan perkembangan kecerdasan anak. Dalam usia 3-6 tahun anak sudah mulai memiliki perkembangan yang cukup baik, dari segi psikis maupun segi fisik.

Anak pada usia prasekolah lebih banyak bereksplorasi, menyentuh sesuatu benda, mengetes berbagai rasa, mendengar, mencium bebauan, dan tes-tes lainnya untuk lebih mengerti dirinya sendiri. Seperti yang kita ketahui, peserta didik usia 3 tahun sampai dengan 6 tahun sudah terbiasa diajarkan untuk menggambar baik itu di *Play Group*, Taman Kanak-Kanak, atau di lingkungan rumahnya sendiri.

Tidak hanya pada kertas, anak pun biasa melakukan aktivitas “mencoret-coret” di dinding rumah, yang bisa membuat kesal bagi sebagian orangtua. Pada usia ini anak sudah mulai mengungkapkan perasaan yang sedang dia alami melalui gambar karena media gambar cenderung lebih halus dan jujur dibandingkan dengan perkataan. Menggambar adalah naluri alami untuk berkomunikasi, jadi gambar merupakan salah satu media bahasa ungkap Davido yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi kepada orang lain.

Sejarah seni juga menunjukkan bahwa banyak seniman yang mulai terlihat bakat seninya sejak dari kanak-kanak. Sebagai contoh Salvador Dali dan Pablo

Picasso tahun 1914, Salvador Dali berumur 10 tahun, lukisannya sudah disimpan di museum Florida. Pablo Picasso juga sudah menunjukkan kemampuan artistik yang sangat luar biasa sejak masih kanak-kanak.

Gambar anak-anak pada usia prasekolah merupakan salah satu media komunikasi mereka. Isi hati dan perasaan serta keinginan anak dapat dibaca melalui proses dan hasil gambar mereka. Apalagi jika anak dibantu dengan bercerita pada proses menggambar, sehingga komunikasi juga bisa terjalin antara peserta didik dengan pendidik. Pada usia ini, orang dewasa disekitarnya berperan penting dalam membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. Komunikasi yang terjalin antara peserta didik dan pendidik melalui proses gambar anak, akan membantu pendidik untuk menyampaikan pada orang tua mengenai perasaan apa yang sedang anak rasakan dan bahkan untuk mengetahui sedini mungkin apakah ada gangguan perkembangan anak atau tidak. Sehubungan dengan itu penulis memilih karya tulis yang berjudul **ANALISIS OBJEK GAMBAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BAGI SISWA TK** (Studi Kasus di TK Plus Darul Ihsan, Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat)

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran menggambar anak pada usia Taman Kanak-Kanak, identifikasi visualisasi karya yang digambar oleh anak, gambar sebagai alat bantu komunikasi anak, dll.

C. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka pembatasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya: mengenai berbagai jenis objek gambar yang dibuat anak, proses pada saat anak menggambar, dan lain-lain. Sejalan dengan batasan di atas rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menggambar para peserta didik di TK Plus Darul Ihsan?
2. Bagaimana visualisasi karya gambar para peserta didik di TK Plus Darul Ihsan?

Ananda Nurul Aeni, 2014

ANALISIS OBJEK GAMBAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BAGI SISWA TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana hasil karya gambar para peserta didik sebagai alat bantu komunikasi di TK Plus Darul Ihsan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Memperoleh gambaran mengenai proses menggambar di TK Plus Darul Ihsan.
2. Mengidentifikasi visualisasi yang ada dalam karya gambar para peserta didik di TK Plus Darul Ihsan.
3. Menemukan hasil gambar sebagai alat bantu komunikasi di TK Plus Darul Ihsan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Moleong (1989, hlm. 6) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan metode ini penulis akan mendeskripsikan objek gambar yang dibuat peserta didik TK Plus Darul Ihsan, dilihat dari proses menggambar. Kemudian penulis akan menganalisis hasil dari kegiatan menggambar mereka.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat skripsi ANALISIS OBJEK GAMBAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BAGI SISWA TK (Studi Kasus di TK Plus Darul Ihsan, Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat) ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya. Menambah koleksi penulisan skripsi untuk Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa, masyarakat Kabupaten Bandung Barat maupun pembaca lainnya terhadap makna objek gambar anak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yakni:

Bab I. Pendahuluan

Uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian atau signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Pustaka

Menjelaskan atau mengkaji kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori, konsep-konsep yang berhubungan dengan bidang yang diteliti.

Bab III. Metode Penelitian

Penjelasan secara rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah dijelaskan pada Bab I, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu: lokasi dan subjek sampel penelitian, cara pemilihan sampel, serta justifikasi dari pemilihan lokasi serta penggunaan sampel. Desain penelitian dan justifikasi dari pemilihan desain penelitian itu. Metode penelitian dan justifikasi pengguna metode penelitian tersebut. Definisi operasional; yang dirumuskan untuk setiap objek yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian; misalnya tes, lembar observasi, angket, dan atau skala sikap/pendapat/pandangan. Proses pengembangan instrumen. Teknik pengumpulan data dan alasan rasional lainnya. Analisis data berupa laporan secara rinci tahap-tahap analisis data, serta teknik yang dipakai dalam analisis data itu.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Terdiri atas dua hal utama yaitu: pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian.

Bab V. Simpulan dan saran